

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis narasi politik, aktivitas sosial, dan narasi dukungan masyarakat yang dikonstruksi oleh pasangan calon perempuan Annisa Suci Ramadhani dan Leli Arni dalam Pilkada 2024 Kabupaten Dharmasraya. Latar belakang penelitian berangkat dari adanya fenomena penolakan terhadap kepemimpinan perempuan, isu keluarga kandidat, dan gerakan memenangkan kotak kosong yang sempat mendominasi wacana publik. Namun, temuan lapangan menunjukkan adanya pergeseran fokus strategi kampanye pasangan calon. Mereka tidak memilih untuk melawan narasi penolakan secara langsung, melainkan merancang strategi komunikasi yang selektif, terstruktur, dan positif. Berikut disimpulkan berdasarkan tujuan penelitian:

1. Pada aspek narasi politik, pasangan calon secara konsisten menyampaikan pesan-pesan yang berorientasi pada kebutuhan nyata masyarakat, seperti perbaikan infrastruktur, pendidikan, ekonomi lokal, dan tata kelola pemerintahan yang bersih. Isu gender tidak menjadi narasi utama yang dibawa, kecuali jika muncul pertanyaan atau isu di forum publik. Dalam konteks naratologi Gérard Genette, penyusunan narasi politik ini menunjukkan struktur “*order*” yang prospektif dan strategis, mereka menyusun pesan secara logis dengan mendahulukan program ketimbang identitas gender. Narasi disampaikan dengan “*focalization*” eksternal yang menekankan kebutuhan masyarakat sebagai titik pusat pesan.
2. Melihat dari sisi aktivitas sosial, pasangan Annisa-Leli tidak melakukan pendekatan ke semua wilayah, tetapi lebih memilih fokus pada daerah “hijau” (mendukung) dan “abu-abu” (mengambang) sesuai hasil pemetaan dari tim branding. Kampanye sosial seperti senam bersama, pengajian, kunjungan pasar, dan konser akbar menjadi ruang untuk menyampaikan narasi dalam waktu yang efisien dan dalam durasi yang padat, sebagaimana dijelaskan oleh Genette dalam konsep “*duration*”. Kegiatan-kegiatan ini juga dilakukan dengan pola

pengulangan pesan yang konsisten (*frequency*), membentuk ingatan kolektif masyarakat terhadap program dan identitas pasangan calon.

3. Narasi dukungan masyarakat, ditemukan bahwa dukungan tidak sekadar muncul dari elite partai atau tokoh adat, melainkan dari masyarakat biasa yang merasa terhubung secara emosional dan rasional dengan narasi yang dibangun. Narasi ini muncul dalam bentuk testimoni, ajakan bersama, hingga deklarasi publik dari tokoh adat dan pemuda. Dalam kerangka Genette, dukungan tersebut merupakan bagian dari strategi “voice” dan “narrating” yang bukan hanya dilakukan oleh kandidat, tetapi juga oleh publik sebagai narator sekunder yang menguatkan legitimasi politik pasangan calon.

Secara keseluruhan, strategi yang digunakan oleh pasangan Annisa Suci Ramadhani-Leli Arni menunjukkan bahwa komunikasi politik tidak selalu harus reaktif terhadap penolakan. Sebaliknya, narasi yang dibangun secara positif, terencana, dan berakar pada kebutuhan konstituen dapat menjadi alat yang kuat untuk membentuk persepsi, membangun kepercayaan, dan menghasilkan dukungan nyata. Pendekatan ini membuktikan bahwa keberhasilan politik perempuan di wilayah yang menjunjung tinggi adat dan patriarki tidak hanya bergantung pada pembelaan terhadap isu gender, tetapi juga pada efektivitas komunikasi naratif yang menyentuh logika dan emosi masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai narasi politik, aktivitas sosial, dan dukungan masyarakat terhadap pasangan calon bupati perempuan Annisa Suci Ramadhani dan Leli Arni dalam Pilkada 2024 di Kabupaten Dharmasraya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meskipun narasi politik yang dibangun oleh pasangan Annisa Suci Ramadhani dan Leli Arni sudah terlihat tersusun secara strategis yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, untuk selanjutnya sangat diperlukan adanya narasi tentang kepemimpinan secara lebih terbuka, jelas dan menyeluruh bukan hanya mengenai perbedaan kepemimpinan adat, pemerintah dan agama tapi juga

bagaimana pemimpin perempuan dalam adat Minangkabau diposisikan ketika adanya musyawarah maupun kegiatan keagamaan mengingat pemimpin pemerintahan juga sering diminta mengemukakan pendapat ataupun memberikan kata sambutan karena ini merupakan bagian dari pendidikan politik sehingga akan memperkuat pemahaman masyarakat baik itu modern maupun yang masih memegang nilai-nilai tradisional yang kuat.

2. Terlihat dari hasil penelitian bahwa pemilihan aktivitas sosial yang hanya dilakukan di wilayah hijau dan abu-abu sudah efektif pada Pilkada 2024, akan tetapi untuk kedepannya kandidat sebaiknya memperluas jangkauan ke seluruh wilayah tanpa terkecuali termasuk ke daerah yang melakukan penolakan. Hal ini merupakan bentuk sebuah tanggung jawab dalam memberikan edukasi yang adil kepada seluruh masyarakat agar aktivitas sosial yang dilakukan bukan hanya sebagai alat untuk meraih kemenangan.
3. Narasi dukungan yang didapatkan secara natural menjadi aset kampanye yang sangat berharga bagi setiap kandidat, hal ini bisa menjadi pedoman untuk kedepannya yaitu kandidat perlu membangun ruang partisipasi agar suara dan dukungan dari masyarakat dijadikan bagian dari narasi yang sedang dibangun. Narasi dukungan yang didapatkan bukan hanya menjadi aset kampanye tapi juga untuk terjadinya kolaborasi antara masyarakat dengan pemimpin setelah terpilih. Untuk mendapatkan ini, sangat diperlukan pengembangan model komunikasi dua arah seperti forum diskusi masyarakat, testimoni yang selalu disimpan dan diabadikan maupun umpan balik berupa ruang publik agar masyarakat ikut berkontribusi dalam membentuk arah kepemimpinan yang efektif dan dibutuhkan.

Berdasarkan saran diatas, diharapkan dapat menjadi pedoman serta masukan baik itu oleh aktor politik maupun pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dalam memahami dan mengembangkan komunikasi politik, khususnya pada konteks kepemimpinan perempuan ditingkat lokal. Narasi yang kuat harus didukung dengan aktivitas sosial agar menyentuh langsung ke masyarakat serta kemampuan membangun

ruang publik akan menjadi pondasi penting dalam membangun kepercayaan masyarakat.

